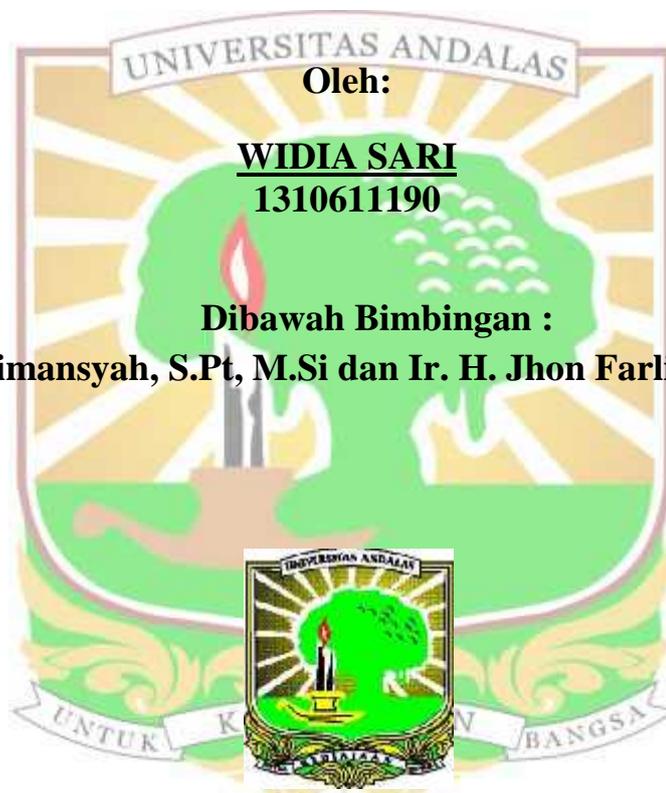


**HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN  
BOBOT BADAN SAPI PESISIR DI BPTU HPT (BALAI  
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN  
PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN  
BOBOT BADAN SAPI PESISIR DI BPTU HPT (BALAI  
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN  
PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

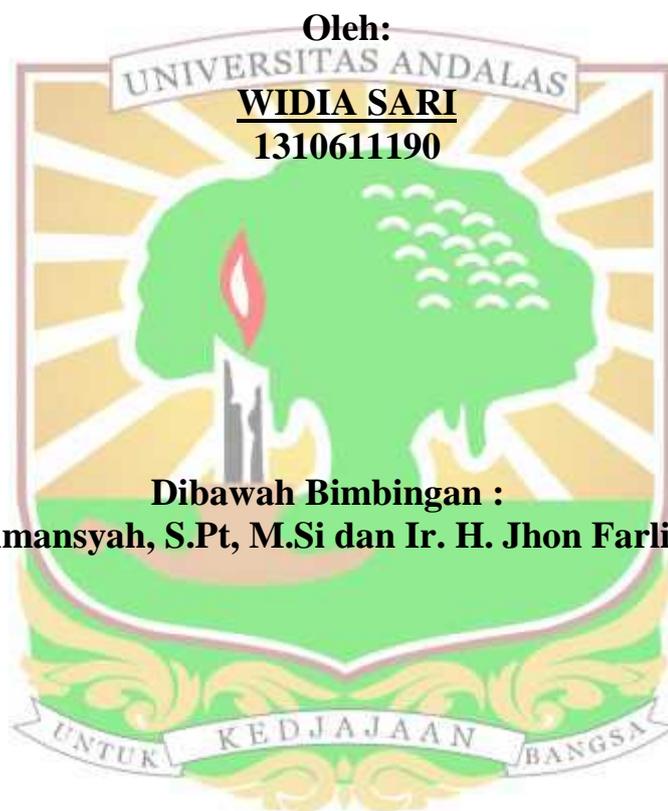
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**WIDIA SARI**

**1310611190**

**Dibawah Bimbingan :**

**Rusdimansyah, S.Pt, M.Si dan Ir. H. Jhon Farlis, M.Sc**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN  
BOBOT BADAN SAPI PESISIR DI BPTU HPT (BALAI  
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN  
PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS**

**Widia Sari**

Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2017

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ukuran-ukuran tubuh yaitu lingkaran dada, panjang badan dan tinggi pundak dengan bobot badan sapi Pesisir di BPTU HPT Padang Mengatas. Penelitian ini menggunakan sapi Pesisir sebanyak 124 ekor, terdiri dari 84 ekor sapi Pesisir jantan dan 40 ekor sapi Pesisir betina. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan teknik *purposive sampling*. Parameter yang diukur adalah lingkaran dada, panjang badan, tinggi pundak dan bobot badan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai model regresi sederhana dan berganda, yaitu model regresi linear, eksponensial dan geometrik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara ukuran tubuh (lingkaran dada, panjang badan dan tinggi pundak) dengan bobot badan sapi Pesisir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran tubuh yang mempunyai hubungan paling erat dengan bobot badan adalah lingkaran dada. Dari ketiga model regresi sederhana yang digunakan, model regresi terbaik untuk menyatakan hubungan antara lingkaran dada dengan bobot badan pada sapi Pesisir jantan adalah model regresi geometrik dengan nilai koefisien determinasi 0,9633 dan persamaan  $Y = 1,5186 \times 10^{-4} \times X^{2,8720}$ , sedangkan model terbaik pada sapi Pesisir betina adalah model regresi linear dengan nilai koefisien determinasi 0,7118 dengan persamaan  $Y = -196,4470 + 2,8281 X$ . Pada model regresi berganda, model regresi terbaik untuk menyatakan hubungan antara lingkaran dada, panjang badan dan tinggi pundak dengan bobot badan pada sapi Pesisir jantan adalah model regresi geometrik berganda dengan nilai koefisien determinasi 0,9668 dengan persamaan  $Y = 5,142 \times 10^{-5} \times X_1^{0,1187} \times X_2^{2,5216} \times X_3^{0,4848}$  sedangkan pada sapi Pesisir betina adalah model regresi linear berganda dengan nilai koefisien determinasi 0,7979 dan persamaan  $Y = -278,67 + 2,011X_1 + 0,978X_2 + 0,838X_3$ .

Kata kunci : Bobot Badan, Lingkaran Dada, Panjang Badan, Tinggi Pundak